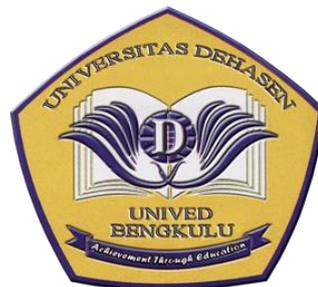


**PENGARUH *RETURN ON EQUITY (ROE)* DAN  
*RETURN ON ASSET (ROA)* TERHADAP HARGA  
SAHAM PADA PERUSAHAAN PERBANKAN  
YANG TERDAFTAR DI BURSA  
EFEK INDONESIA**



**SKRIPSI**

**OLEH**

**PRENGKI**

**NPM : 19050048**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS DEHASEN  
BENGKULU  
2023**

**PENGARUH *RETURN ON EQUITY (ROE)* DAN  
*RETURN ON ASSET (ROA)* TERHADAP HARGA  
SAHAM PADA PERUSAHAAN PERBANKAN  
YANG TERDAFTAR DI BURSA  
EFEK INDONESIA**



**SKRIPSI**

Diajukan Guna Melengkapi Salah satu Syarat  
Untuk memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi Program Studi Akuntansi  
Fakultas Ekonomi Universitas Dehasen Bengkulu

**OLEH**

**PRENGKI**

**NPM : 19050048**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS DEHASEN  
BENGKULU  
2023**

**PENGARUH RETURN ON EQUITY (ROE) DAN  
RETURN ON ASSET (ROA) TERHADAP HARGA  
SAHAM PADA PERUSAHAAN PERBANKAN  
YANG TERDAFTAR DI BURSA  
EFEK INDONESIA**

**SKRIPSI**

**OLEH :**

**PRENGKI**  
**NPM. 19050048**

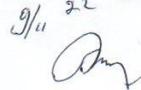
*Telah disetujui dan disahkan  
Oleh Dosen Pembimbing*

Pembimbing Utama,



**WAGINI, S.E., M. Ak**  
NIDN. 0220068003

Pembimbing Pendamping,



**ABDUL RAHMAN, S.E., M.M**  
NIDN. 0204056001

Bengkulu, November 2022

Mengetahui  
Ketua Program Studi Akuntansi  
Fakultas Ekonomi Universitas Dehasen Bengkulu



**NERI SUSANTI, S.E., M.Si**  
NIDN : 0210017401

**PENGARUH RETURN ON EQUITY (ROE) DAN  
RETURN ON ASSET (ROA) TERHADAP HARGA  
SAHAM PADA PERUSAHAAN PERBANKAN  
YANG TERDAFTAR DI BURSA  
EFEK INDONESIA**

**SKRIPSI**

**OLEH**

**PRENGKI**

**NPM : 19050048**

*Telah dipertahankan didepan Dewan penguji  
Pada tanggal 14 Januari 2023  
Dan dinyatakan **Lulus***

**SUSUNAN DEWAN PENGUJI**

**Ketua**



**WAGINI, S.E., M.Ak**  
**NIDN.0220068003**

**Anggota**



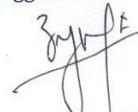
**ABDUL RAHMAN, S.E., M.M**  
**NIDN.0204056001**

**Anggota**



**Dr. E. AHMAD SOLEH, S.E., M.Si**  
**NIDN.0201128101**

**Anggota**



**YUN FITRIANO, S.E., M.A.k**  
**NIDN.0229068501**

**Bengkulu, 14 Juli 2023**  
**Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Dehasen**



**Dr. SUWARNI, S.Kom, M.M**  
**NIDN.0211047001**

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### Motto

- ✦ Pendidikan merupakan perlengkapan paling baik untuk hari tua (Aristoteles)
- ✦ Musuh yang paling berbahaya di atas dunia ini adalah penakut dan bimbang. Teman yang paling setia, hanyalah keberanian dan keyakinan yang teguh. (Andrew Jackson)

### Persembahan

Walau beribu rintangan yang aku hadapi, tetapi bersyukur Allah masih memberi berkat dan rahmat kepadaku, sehingga skripsi ini selesai dan kupersembahkan kepada :

- Terkhususnya ayahku (Jon Kenedi) dan Ibuku (Umil) yang sangat ku hormati dan sayangi yang telah berjuang, berkorban dan memberi dukungan serta kasih sayang, moril serta materil demi Masa depan ku terima kasih Bapak terima kasih bunda .
- Saudaraku (Jori Karyandi) yang selalu memberikan dorongan di dalam suka maupun duka
- Untuk teman-teman seperjuangan
- Almamaterku.

**PENGARUH RETURN ON EQUITY (ROE) DAN RETURN ON ASSET  
(ROA) TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN  
PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA  
EFEK INDONESIA**

Oleh: PRENGKI<sup>1)</sup>  
Wagini dan Abdul Rahman<sup>2)</sup>  
RINGKASAN

ROA memfokuskan kemampuan untuk memperoleh earnings dalam operasi perusahaan, sedangkan ROE hanya mengukur kembalian (return) yang diperoleh dari investasi pemilik perusahaan dalam bisnis tersebut sehingga dalam penelitian ini ROA digunakan sebagai ukuran kinerja perbankan. Tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui pengaruh Return On Equity (ROE) dan Return on Asset (ROA) terhadap Harga saham Pada Perusahaan Perbankan yang

Sampel dalam penelitian ini adalah empat bank konvensional di Indonesia yaitu BNI, BRI, BTN dan Bank Mandiri. Penelitian dilakukan dari tahun 2018 sampai 2021 pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Metode pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi Analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda, koefisien determinasi dan uji hipotesis.

Dari perhitungan persamaan regresi linier berganda dapat diketahui bahwa pengaruh ROE dan ROA Terhadap harga saham Pada Perusahaan Perbankan menghasilkan hasil uji regresi :  $Y = 163,405 + 17,526 X_1 + 63,691 X_2$ . Koefisien determinasi yang diperoleh R square sebesar 0,282. Hal ini berarti bahwa  $X_1$  (ROE) dan  $X_2$  (ROA) berpengaruh terhadap harga saham (Y) sebesar 28,2% sedangkan sisanya ( $100\% - 28,2\% = 71,8\%$ ) dipengaruhi oleh variabel-variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Return on Equity (ROE) berpengaruh positif terhadap harga saham karena nilai ini signifikan sebesar 0,038 lebih kecil daripada 0,05, artinya jika ROE meningkat maka harga saham pada Perusahaan Perbankan juga semakin meningkat. Return on Asset (ROA) berpengaruh positif terhadap harga saham karena nilai signifikansi sebesar 0,047 lebih kecil daripada 0,05 artinya bahwa semakin meningkat ROA maka harga saham pada Perusahaan Perbankan juga akan semakin meningkat. Hasil pengujian uji F menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,008, karena nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 maka artinya ROE dan ROA memiliki pengaruh yang signifikan secara bersama-sama terhadap harga saham Pada Perusahaan Perbankan.

**Kata Kunci: ROE, ROA, Harga Saham**

- 1) Calon Sarjana Ekonomi (Akuntansi)
- 2) Dosen Pembimbing

**THE EFFECT OF RETURN ON EQUITY (ROE) AND RETURN ON ASSET  
(ROA) ON STOCK PRICE IN BANKING COMPANIES LISTED ON THE  
INDONESIA STOCK EXCHANGE**

By:  
Prengki<sup>1)</sup>  
Wagini and Abdul Rahman<sup>2)</sup>

**ABSTRACT**

*ROA focuses on the ability to earn earnings in the company's operations, while ROE only measures the return obtained from the company owner's investment in the business therefore in this study ROA is used as a measure of banking performance. This study aims to determine the effect of Return On Equity (ROE) ) and Return on Assets (ROA) on stock prices in banking companies. The samples in this study were four conventional banks in Indonesia, namely BNI, BRI, BTN and Bank Mandiri. The research was conducted from 2018 to 2021 at Banking Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange. The data collection method uses the documentation method. The data analysis used is multiple linear regression, the coefficient of determination and hypothesis testing. From the calculation of the multiple linear regression equation, it can be seen that the effect of ROE and ROA on stock prices in banking companies produces regression test results:  $Y = 163.405 + 17.526 X_1 + 63.691 X_2$ . The coefficient of determination obtained by R square is 0.282. This means that  $X_1$  (ROE) and  $X_2$  (ROA) have an effect on stock prices (Y) of 28.2% while the rest ( $100\% - 28.2\% = 71.8\%$ ) are influenced by other variables not examined in this research. Return on Equity (ROE) has a positive effect on stock prices because this value is significant at 0.038 which is less than 0.05, meaning that if ROE increases, stock prices in banking companies also increase. Return on Assets (ROA) has a positive effect on stock prices because the significance value of 0.047 is smaller than 0.05 meaning that the increasing ROA, the stock prices of banking companies will also increase. The test results of the F test show a significance value of 0.008, because the significant value is less than 0.05, it means that ROE and ROA have a significant influence together on stock prices in banking companies.*

**Keywords: ROE, ROA, Share Price**

**1) Student (Accounting)**

**2) Supervisors**

## KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum wr. Wb.

Dengan memanjatkan puji dan syukur kehadirat Allah SWT, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh *Return On Equity (ROE)* dan *Return on Asset (ROA)* Terhadap Harga saham Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”

Dalam penulisan skripsi ini peneliti banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak, baik bimbingan, saran-saran, dan masukan secara moral maupun materil. Terhadap pihak-pihak yang telah memberi bantuan, maka peneliti mengucapkan banyak terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya terutama kepada :

1. Ibu Dr. Suwarni, S.Kom., M.M., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Dehasen Bengkulu.
2. Ibu Neri Susanti., S.E., M.Si., selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Dehasen Bengkulu.
3. Ibu Wagini, S.E., M.Ak selaku Pembimbing Pendamping yang telah banyak memberikan bimbingan serta saran-saran dalam penyusunan skripsi ini
4. Bapak Abdul Rahman, S.E., M.M selaku Pembimbing Utama yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak/ Ibu Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Dehasen Bengkulu
6. Seluruh Karyawan/ti pada Fakultas Ekonomi Universitas Dehasen Bengkulu atas bantuannya.

7. Rekan-rekan seperjuangan di Fakultas Ekonomi Universitas Dehasen Bengkulu yang telah banyak memberikan saran dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari unsur kesempurnaan, oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi.

Amin, amin yarobabal 'alamin.

Bengkulu, Januari 2023

Penulis

## DAFTAR ISI

|  | Halaman |
|--|---------|
| <b>HALAMAN JUDUL</b> .....                   | i       |
| <b>HALAMAN JUDUL LENGKAP</b> .....           | ii      |
| <b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....             | iii     |
| <b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....              | iv      |
| <b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN</b> .....           | v       |
| <b>ABSTRACT</b> .....                        | vi      |
| <b>RINGKASAN</b> .....                       | vii     |
| <b>KATA PENGANTAR</b> .....                  | viii    |
| <b>PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b> .....     | x       |
| <b>DAFTAR ISI</b> .....                      | xi      |
| <b>DAFTAR TABEL</b> .....                    | xiii    |
| <b>DAFTAR GAMBAR</b> .....                   | xiv     |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....                 | xv      |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b>                     |         |
| 1.1 Latar Belakang .....                     | 1       |
| 1.2 Rumusan Masalah .....                    | 4       |
| 1.3 Tujuan Penelitian .....                  | 5       |
| 1.4 Manfaat Penelitian .....                 | 5       |
| 1.5 Batasan Masalah .....                    | 6       |
| <b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>                 |         |
| 2.1 Landasan Teori.....                      | 7       |
| 2.1.1. Bank .....                            | 7       |
| 2.1.2. Jenis Bank .....                      | 8       |
| 2.1.3. Laporan Keuangan .....                | 13      |
| 2.1.4. Rasio Keuangan Bank.....              | 15      |
| 2.1.5. ROE ( <i>Return on Equity</i> ) ..... | 17      |
| 2.1.5 ROA ( <i>Return on Asset</i> ) .....   | 20      |
| 2.1.6 Harga saham.....                       | 22      |

|   |    |
|---|----|
| 2.2 Penelitian Terdahulu .....                | 26 |
| 2.3 Kerangka Analisis.....                    | 27 |
| 2.4 Hipotesis Penelitian .....                | 28 |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN</b>              |    |
| 3.1 Jenis Penelitian.....                     | 30 |
| 3.2 Definisi Operasional .....                | 30 |
| 3.3 Metode Pengambilan Sampel .....           | 31 |
| 3.3.1 Populasi.....                           | 31 |
| 3.3.2 Sampel.....                             | 31 |
| 3.4 Metode Pengumpulan Data.....              | 32 |
| 3.5 Metode Analisis .....                     | 32 |
| 3.5.1 Uji Asumsi Klasik.....                  | 32 |
| 3.5.2 Regresi Linear Berganda.....            | 34 |
| 3.5.3 Koefisien Determinasi .....             | 35 |
| 3.5.4 Pengujian Hipotesis .....               | 35 |
| <b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b> |    |
| 4.1 Hasil Penelitian.....                     | 38 |
| 4.1.1 Gambaran Objek Penelitian.....          | 38 |
| 4.1.2 Uji Asumsi Klasik .....                 | 44 |
| 4.1.3 Analisis Regresi Berganda .....         | 46 |
| 4.1.4 Koefisien Determinasi .....             | 48 |
| 4.1.5 Uji Hipotesis .....                     | 48 |
| 4.2 Pembahasan .....                          | 50 |
| 4.2.1 Pengaruh ROE Terhadap Harga Saham ..... | 50 |
| 4.2.2 Pengaruh ROA Terhadap Harga Saham.....  | 51 |
| <b>BAB V PENUTUP</b>                          |    |
| 5.1 Kesimpulan.....                           | 53 |
| 5.2 Saran .....                               | 54 |

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

## DAFTAR GAMBAR

|  | Halaman |
|--|---------|
| Gambar 1. Kerangka Analisis .....            | 28      |
| Gambar 2. Hasil Uji Normalitas .....         | 44      |
| Gambar 3. Hasil Uji Heterokedastisitas ..... | 46      |

## DAFTAR TABEL

|   | Halaman |
|---|---------|
| Tabel 1. Hasil Uji Multikolinearitas .....    | 45      |
| Tabel 2. Hasil Uji Regresi Berganda .....     | 47      |
| Tabel 3. Hasil Uji Korelasi Determinasi ..... | 48      |
| Tabel 4. Hasil Pengujian Uji t .....          | 49      |
| Tabel 5. Hasil Pengujian Uji F .....          | 50      |

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Tabulasi Data Penelitian

Lampiran 2. Output SPSS

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Bank adalah suatu lembaga keuangan yang usaha pokoknya adalah menghimpun dana dan menyalurkan dana tersebut ke masyarakat dalam bentuk kredit serta memberikan jasa-jasa. Bank dalam beroperasi lebih banyak menggunakan dana dari masyarakat di banding dengan modal sendiri dari pemilik atau pemegang saham. Kepercayaan masyarakat terhadap perbankan sesungguhnya sangat dipengaruhi oleh kinerja yang dicapai oleh perbankan itu sendiri dengan memelihara kesehatan bank dan bagaimana . upaya manajemen perbankan mengantisipasi setiap perubahan yang terjadi lingkungannya baik nasional maupun global. Kestabilan lembaga perbankan sangat di butuhkan dalam suatu prekonomian. Kestabilan ini tidak saja dilihat dari jumlah uang yang beredar, namun juga dilihat dari jumlah bank yang ada sebagai perangkat penyelenggaraan keuangan (Merkusiwati, 2007:87).

Sehat tidaknya kinerja keuangan perbankan dapat dilihat melalui kinerja profitabilitasnya suatu bank tersebut. Tingkat kesehatan bank dapat dinilai dari beberapa indikator yang dijadikan dasar penilaian adalah laporan keuangan bank yang bersangkutan. Berdasarkan laporan itu akan dapat dihitung sejumlah rasio keuangan yang lazim dijadikan dasar penilaian tingkat kesehatan bank ( Nasser dan Aryati, 2010:44).

Seiring dengan perkembangan dunia perbankan maka diikuti pula

dengan meningkatnya risiko yang harus ditanggung oleh bank, maka bank Indonesia menambahkan faktor penilaian tingkat kesehatan perbankan dengan mengantisipasi risiko yang akan ditanggung oleh bank. Dalam peraturan yang baru tersebut ditambahkan faktor sensitivitas terhadap risiko pasar (*sensitivity to market risk*) karena dianggap sangat penting diperhitungkan dalam kehidupan perbankan saat ini.

Salah satu sumber utama indikator yang dijadikan dasar penilaian kinerja keuangan bank adalah laporan keuangan bank. Analisis rasio keuangan kemungkinan manajemen untuk mengidentifikasi perubahan-perubahan pokok pada *trend* jumlah, dan hubungan serta alasan perubahan tersebut. Hasil analisis laporan keuangan akan membantu menginterpretasikan berbagai hubungan kunci serta kecenderungan yang dapat memberikan dasar pertimbangan mengenai potensi keberhasilan perusahaan di periode mendatang (Nasser dan Aryati, 2010:52).

ROA memfokuskan kemampuan untuk memperoleh *earnings* dalam operasi perusahaan, sedangkan ROE hanya mengukur kembalian (*return*) yang diperoleh dari investasi pemilik perusahaan dalam bisnis tersebut sehingga dalam penelitian ini ROA digunakan sebagai ukuran kinerja perbankan. Alasan dipilihnya ROA sebagai ukuran kinerja adalah karena ROA dapat digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan didalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. ROA merupakan rasio antara laba sebelum pajak terhadap total asset. Besarnya ROA menunjukkan kinerja keuangan yang semakin baik karena

tingkat kembalian yang semakin besar. Apabila ROA meningkat, hal itu berarti profitabilitas perusahaan meningkat sehingga dampak akhirnya adalah peningkatan profitabilitas yang dinikmati oleh pemegang saham (Husnan, 2008:88). ROA juga sudah memperhitungkan hutang perusahaan dan pembayaran dividen. Selain itu untuk mendapatkan ROA, laba perusahaan yang digunakan adalah laba bersih. Artinya, ROA juga sudah memperhitungkan biaya bunga dan pajak perusahaan sehingga ROA bermanfaat bagi investor.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk mengambil judul penelitian **“Pengaruh *Return On Equity (ROE)* dan *Return on Asset (ROA)* Terhadap Harga saham Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia ”**

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut maka perumusan masalah adalah :

1. Apakah ada pengaruh *Return On Equity (ROE)* terhadap Harga saham Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
2. Apakah ada pengaruh *Return on Asset (ROA)* terhadap Harga saham Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
3. Apakah ada pengaruh *Return On Equity (ROE)* dan *Return on Asset (ROA)* terhadap Harga saham Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Return On Equity (ROE)* terhadap Harga saham Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia
2. Untuk mengetahui pengaruh *Return on Asset (ROA)* terhadap Harga saham Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia
3. Untuk mengetahui pengaruh *Return On Equity (ROE)* dan *Return on Asset (ROA)* terhadap Harga saham Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

### **1.4.2. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti

Sebagai bahan kajian ilmiah dari teori-teori yang pernah didapat dan mengaplikasikan secara *empiris* Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Bagi Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Hasil penelitian diharapkan dapat dijadikan pertimbangan dalam penilaian kinerja bank sehingga dapat menentukan kebijakan dalam

meningkatkan kinerja, terutama pada ROE, ROA dan harga saham Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

### 3. Bagi Pihak Lain

Sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya yang relevan dengan permasalahan yang akan dibahas

## 1.5 Batasan Masalah

Agar pembahasan lebih terarah dan tidak menyimpang dari permasalahan yang ada, maka peneliti membatasi penelitian pada pengaruh *Return On Equity (ROE)* dan *Return on Asset (ROA)* terhadap Harga saham Pada Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia khususnya bank BUMN konvensional dari tahun 2018 sampai dengan 2021.



## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **2.1 Landasan Teori**

##### **2.1.1 Bank**

Menurut Kasmir (2015:212) bank merupakan lembaga keuangan yang kegiatan usahanya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali dana tersebut kemasyarakat serta memberikan jasa bank lainnya. Kemudian pengertian bank menurut Undang-Undang Nomor 10 tahun 1998 bank merupakan badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya ke masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

Menurut Martono (2015:20) bank merupakan salah satu badan usah lembaga yang bertujuan memberikan kredit, baik dengan alat pembayaran sendiri, dengan uang yang diperolehnya dari orang lain dengan jalan mengedarkan alat-alat pembayaran baru berupa uang giral. Sedangkan pengertian bank menurut Undang-Undang nomor 10 tahun 1998 tentang perbankan bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan bank adalah lembaga keuangan atau badan usaha yang bergerak

dalam bidang keuangan yang memiliki 3 (tiga) kegiatan utama yaitu: menghimpun dana, menyalurkan dana, dan memberikan jasa kepada bank lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Bank merupakan salah satu bentuk lembaga keuangan yang memegang peranan penting dalam membangun ekonomi. Bank bukan hanya sebagai lembaga menghimpun dana, menyediakan dana dalam masyarakat, akan tetapi bank juga merupakan suatu lembaga yang memberikan motivasi dan mendorong terciptanya berbagai kegiatan ekonomi.

### 2.1.2 Jenis Bank

Dalam praktek perbankan di Indonesia saat ini terdapat beberapa jenis perbankan yang diatur dalam Undang-undang Perbankan Nomor 10 Tahun 1998 dengan sebelumnya yaitu Undang-undang Perbankan Nomor 7 Tahun 1992 maka terdapat beberapa perbedaan. Namun kegiatan utama atau pokok bank sebagai lembaga keuangan yang menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan dana tidak berbeda satu dengan yang lainnya.

Menurut **Martono (2015:28)** adapun jenis perbankan ini dapat ditinjau dari berbagai segi antara lain:

1. Dilihat dari segi fungsinya.

- a. BankUmum

Bank umum menurut Peraturan Bank Indonesia No. 9/7/PBI/2007 adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha

secara konvensional dan atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.

b. Bank Perkreditan Rakyat

Bank Perkreditan Rakyat adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Kegiatan BPR jauh lebih sempit jika dibandingkan dengan kegiatan bank umum.

c. Bank Sentral

Fungsi bank sentral di Indonesia di pegang oleh Bank Indonesia(BI), Bank Sentral tidak termasuk kedalam undang-undang Republik Indonesia No.10 tahun 1998 tentang perbankan hal ini dikarenakan pada prinsipnya Bank Indonesia merupakan lembaga Negara yang turut berfungsi mengawasi pelaksanaan Undang-Undang tersebut, yaitu dalam kapasitasnya selaku pembinaan dan pengawas bank. Bank Sentral bersifat tidak komersial seperti halnya Bank Umum dan Bank Perkreditan Rakyat.

2. Dilihat dari Segi Kepemilikan.

a. Bank Milik pemerintah

Akte maupun modalnya dimiliki oleh pemerintah sehingga seluruh keuntungan bank ini dimiliki oleh pemerintah pula.

Contoh bank milik pemerintah, antara lain .Bank Negara Indonesia 46 (BNI), Bank Rakyat Indonesia (BRI), Bank Tabungan Negara(BTN).

b. Bank milik swasta nasional

Bank jenis ini seluruh atau sebagian besarnya dimiliki oleh swasta nasional serta akte pendiriannya pun didirikan oleh swasta, begitu pula pembagian keuntungannya untuk keuntungan swasta pula. Contoh bank swasta nasional antara lain:Bank Muamalat, Bank Central Asia, Bank Bumi Putra, Bank Danamon, Bank Duta.

c. Bank milik Asing

Bank jenis ini merupakan cabang dari bank yang ada di luar negeri, baik milik swasta asing atau pemerintah asing. Contoh Bank Asing antara lain: *Deutsche Bank, American Express Bank, Bank of America, Bank of Tokyo, Bangkok Bank, Hongkong Bank.*

d. Bank Milik Campuran

Kepemilikan saham bank campuran dimiliki oleh pihak asing dan pihak swasta nasional. Kepemilikan sahamnya secara mayoritas dipegang oleh warga negara Indonesia. Contoh bank campuran antara lain: Bank Sakura Swadarma Bank Finconesia, Mitsubishi Buana Bank, Interpacific Bank.

e. Bank Milik Koperasi

Kepemilikan saham-saham bank ini dimiliki oleh perusahaan yang berbadan hukum koperasi. Sebagai contoh: Bank Umum Koperasi Indonesia.

3. Dilihat dari Segi Status

a. Bank Devisa

Merupakan bank yang dapat melaksanakan transaksi ke luar negeri atau yang berhubungan dengan mata uang asing secara keseluruhan, misalnya transfer keluar negeri, inkaso keluar negeri, travellers cheque, pembukaan dan pembayaran *Letter of Credit* dan transaksi lainnya. Persyaratan untuk menjadi bank devisa ini ditentukan oleh Bank Indonesia.

b. Bank Non Devisa

Merupakan bank yang belum mempunyai izin untuk melaksanakan transaksi sebagai bank devisa sehingga tidak dapat melaksanakan transaksi seperti halnya Bank Devisa. Jadi Bank Non Devisa merupakan kebalikan daripada Bank Devisa, transaksi yang dilakukan masih dalam batas-batas Negara.

4. Dilihat dari segi menentukan harga

a. Bank yang berdasarkan prinsip konvensional

Mayoritas bank yang berkembang di Indonesia dewasa ini adalah bank yang berorientasi pada prinsip konvensional.

Dalam mencari keuntungan dan menentukan harga kepada para nasabahnya, bank yang berdasarkan prinsip konvensional menggunakan dua metode, yaitu:

- 1) Menetapkan bunga sebagai harga, baik untuk produk simpanan seperti giro, tabungan maupun deposito. Demikian pula dengan harga untuk produk pinjamannya kredit juga ditentukan berdasarkan tingkat suku bunga tertentu. Penentuan harga ini dikenal dengan istilah *based*.
- 2) Untuk jasa-jasa bank lainnya pihak perbankan barat menggunakan atau menerapkan berbagai biaya-biaya dalam nominal atau persentase tertentu. Sistem pengenaan biaya ini dikenal dengan istilah *fee based*.

b. Bank yang berdasarkan prinsip syariah

Bagi bank yang berdasarkan prinsip syariah dalam penentuan harga produknya sangat berbeda dengan bank yang berdasarkan prinsip konvensional. Bank berdasarkan hukum islam antara bank dengan pihak lain untuk menyimpan dana atau pembiayaan usaha atau kegiatan perbankan lainnya. Dalam menentukan harga atau mencari keuntungan bagi bank yang berdasarkan prinsip syariah adalah sebagai berikut:

- 1) Pembiayaan berdasarkan prinsip bagi hasil (*mudharabah*).
- 2) Pembiayaan berdasarkan prinsip penyertaan modal (*misyarakah*).

- 3) Prinsip jual beli barang dengan memperoleh keuntungan (*murabahah*).
- 4) Pembiayaan barang modal berdasarkan sewa murni tanpa pilihan (*ijarah*).
- 5) Peminjaman kepemilikan atas barang yang disewa dari pihak bank oleh pihak lain (*ijarah wa iqtina*).

### **2.1.3 Laporan Keuangan**

Untuk membahas manajemen keuangan, tidak bisa terlepas dari laporan keuangan. Oleh karena itu diperlukan pembahasan singkat mengenai laporan keuangan. Laporan keuangan disusun dengan maksud untuk menyediakan informasi keuangan suatu perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan sebagai bahan pertimbangan didalam mengambil keputusan.

Berikut ini beberapa pendapat mengenai definisi laporan keuangan sebagaimana dikemukakan oleh Munawir (2015:44) pengertian laporan keuangan adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas perusahaan tersebut.

Menurut Fahmi (2016:22) laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan yang bersangkutan. Dengan begitu laporan keuangan diharapkan akan

membantu bagi para pengguna untuk membuat keputusan ekonomi yang bersifat finansial.

Kasmir (2015:7) berpendapat bahwa laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. Dengan adanya laporan keuangan maka dapat dilihat kondisi keuangan perusahaan pada saat periode tersebut, apakah perusahaan mengalami kemajuan atau kemunduran. Sehingga dengan laporan keuangan tersebut para investor dapat mengetahui perkembangan dana yang mereka investasikan.

Ditinjau dari segi intern perusahaan, laporan keuangan dapat digunakan untuk berbagai tujuan. Data laporan keuangan terutama akan memberikan informasi bagi manajemen sebagai bahan analisa untuk mengadakan evaluasi terhadap aktivitas perusahaan. Laporan keuangan akan menunjukkan sampai seberapa jauh efisiensi pelaksanaan kegiatan serta perkembangan perusahaan yang telah dicapai oleh manajemen.

Laporan keuangan disusun dengan tujuan untuk menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja dan perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi. Informasi mengenai posisi keuangan, kinerja dan perubahan posisi keuangan sangat diperlukan untuk dapat melakukan evaluasi atas kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas (dan setara kas), dan waktu serta kepastian dari hasil tersebut. Posisi keuangan perusahaan dipengaruhi oleh

sumber daya yang dikendalikan, struktur keuangan, likuiditas dan solvabilitas serta kemampuan beradaptasi dengan perubahan lingkungan.

Berdasarkan beberapa uraian tersebut, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa laporan keuangan adalah suatu laporan yang menggambarkan posisi keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang dilaksanakan secara konsisten serta dibuat dan disajikan dalam bentuk neraca dan laporan laba rugi.

Laporan keuangan disusun dengan maksud untuk menyajikan laporan kemajuan perusahaan secara periodik. Pada umumnya laporan keuangan itu sendiri dari neraca dan perhitungan laba rugi serta laporan perubahan modal, dimana neraca menunjukkan jumlah aktiva, hutang dan modal dari suatu perusahaan pada tanggal tertentu, sedangkan pada laba rugi memperlihatkan hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan serta biaya yang terjadi selama periode tertentu.

Dari beberapa pendapat ahli ekonomi, maka dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan merupakan hasil akhir proses akuntansi yang menjelaskan atau melaporkan kegiatan perusahaan sekaligus untuk mengevaluasi keberhasilan strategi perusahaan dalam pencapaian tujuan yang ingin dicapai

#### 2.1.4 Rasio Keuangan Bank

Rasio keuangan merupakan suatu alat analisis yang dapat digunakan oleh perusahaan dalam menjalankan kegiatan usahanya. Adapun kaitannya dengan kinerja keuangan suatu perusahaan dapat dilihat berdasarkan rasio keuangan perusahaan tersebut dengan membandingkan laporan keuangannya, sehingga akan terlihat pencapaian perusahaan atas target yang telah ditetapkan dan membantu manajemen dalam membuat keputusan. Adapun beberapa definisi dari rasio keuangan menurut beberapa pendapat sebagai berikut.

Menurut Fahmi (2016:44) rasio keuangan atau *financial ratio* ini sangat penting gunanya untuk melakukan analisa terhadap kondisi keuangan perusahaan. Bagi investor jangka pendek dan menengah pada umumnya lebih banyak tertarik kepada kondisi keuangan jangka pendek dan kemampuan perusahaan untuk membayar dividen yang memadai. Informasi tersebut dapat diketahui dengan cara yang lebih sederhana yaitu dengan menghitung rasio-rasio keuangan yang sesuai dengan keinginan.

Sedangkan menurut Kasmir (2015:104) rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya. Perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen dalam satu laporan keuangan atau antarkomponen yang ada diantara laporan keuangan. Kemudian angka yang diperbandingkan

dapat berupa angka-angka dalam satu periode maupun beberapa periode.

Menurut Harahap dalam Fahmi (2016:47) analisa rasio mempunyai keunggulan sebagai berikut :

1. Rasio merupakan angka-angka atau ikhtisar statistic yang lebih mudah dibaca dan ditafsirkan
2. Merupakan pengganti yang lebih sederhana dari informasi yang disajikan laporan keuangan yang sangat rinci dan rumit
3. Mengetahui posisi perusahaan ditengah industry lain
4. Sangat bermanfaat untuk bahan dalam mengisi model-model pengambilan keputusan dan model prediksi
5. Menstandarisasi size perusahaan
6. Lebih mudah memperbandingkan perusahaan dengan perusahaan lain atau melihat perkembangan perusahaan scara periodic
7. Lebih mudah meihat tran perusahaan serta melakukan prediksi di masa yang akan datang.

### **2.1.5 Return On Equity (ROE)**

Salah satu syarat utama dalam mengoperasikan suatu perseroan adalah perseroan tersebut mampu menghasilkan pendapatan untuk para pemegang saham, karena hal tersebut merupakan satu ukuran keberhasilan perusahaan yang dalam hal ini adalah tingkat pengembalian pendapatan yang mampu diperoleh atas *common stockholders equity* (Robert C.Higgins, 2011:195).

*Return on equity* (ROE) atau sering disebut juga dengan *Return On Common Equity*, dalam bahasa Indonesia istilah ini sering juga diterjemahkan sebagai Rentabilitas Saham Sendiri (Rentabilitas Modal Sendiri). Investor yang akan membeli saham akan tertarik dengan ukuran profitabilitas ini, atau bagian dari total profitabilitas yang bisa dialokasikan ke pemegang saham. Seperti diketahui, pemegang saham mempunyai klaim residual (sisa) atas keuntungan yang diperoleh. Keuntungan yang diperoleh perusahaan pertama akan dipakai untuk membayar hutang bunga, kemudian saham preferen, baru kemudian (kalau ada sisa) diberikan kepada pemegang saham biasa.

Agus Sartono (2018:124) mendefinisikan *Return On Equity* (ROE) atau *Return On Net Worth* mengukur kemampuan perusahaan memperoleh laba yang tersedia bagi pemegang saham perusahaan. Mamduh M. Hanafi dan Abdul Halim (2019:84) mengemukakan bahwa *Return On Equity* (ROE) mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba berdasarkan modal saham tertentu.

Lukman Syamsuddin (2017:64) mendefinisikan "*Return on equity* merupakan suatu pengukuran dari penghasilan (*income*) yang tersedia bagi para pemilik perusahaan (baik pemegang saham biasa maupun pemegang saham preferen) atas modal yang mereka investasikan di dalam perusahaan. Secara umum tentu saja semakin

tinggi *return* atau penghasilan yang diperoleh semakin baik kedudukan pemilik perusahaan.”

*Return on equity* (ROE) merupakan rasio profitabilitas untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba berdasarkan modal saham yang dimiliki perusahaan. *Return on equity* dapat dihitung sebagai berikut (Agus Sartono, 2018:124) :

$$\text{Return On Equity (ROE)} = \frac{\text{Net Income After Tax}}{\text{Total Equity}}$$

*Return On Equity* (ROE) digunakan untuk mengukur tingkat kembalian perusahaan atau efektifitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan ekuitas yang dimiliki perusahaan. Teori menunjukkan bahwa kenaikan *Return On Equity* (ROE) berarti terjadi kenaikan laba bersih dari perusahaan yang bersangkutan. Kenaikan tersebut kemudian akan menaikkan harga saham sehingga *return* saham yang diperoleh investor perusahaan akan semakin besar pula begitu juga sebaliknya. *Return On Equity* (ROE) dianggap sebagai suatu ukuran efisiensi pengelolaan investasi pemegang saham, jika rasio ini meningkat manajemen cenderung dipandang lebih efisien dari sudut pandang pemegang saham.

*Return on equity* (ROE) bisa dipecah lagi kedalam beberapa komponen yaitu (Mamduh M.Hanafi dan Abdul Halim, 2019:185) :

1. *Return on assets* (ROA)

ROA mencerminkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba berdasarkan *asset* yang dimiliki.

## 2. *Leverage* yang disesuaikan

*Leverage* yang disesuaikan mencerminkan efek penggandaan penggunaan hutang dan saham preferen untuk menaikkan *return* ke pemegang saham. *Leverage* yang disesuaikan merupakan hasil perkalian antara *Common Earning Leverage* dengan *Leverage* struktur modal. *Common Earning Leverage* mencerminkan proporsi laba bersih yang menjadi hak pemegang saham biasa dari jumlah total laba bersih operasional. Sedangkan *Leverage* struktur modal mencerminkan sejauh mana *asset* perusahaan dibiayai oleh saham sendiri. *Return On Equity* (ROE) akan semakin besar apabila *Return On Assets* (ROA) tinggi atau *leverage* yang disesuaikan tinggi.

### 2.1.6 ROA (*Return on Asset*)

Dalam penelitian ini, profitabilitas diukur dengan ROA dimana ROA mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengelola aset-asetnya guna memperoleh keuntungan secara keseluruhan (Dendawijaya, 2017: 120).

ROA atau sering diterjemahkan ke dalam Bahasa Indonesia sebagai rentabilitas ekonomi mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba pada masa lalu. Analisis mengenai ROA kemudian bisa diproyeksikan ke masa depan untuk melihat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba pada masa mendatang. ROA

mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba dengan menggunakan *total asset* (kekayaan) yang dimiliki perusahaan setelah disesuaikan dengan biaya-biaya untuk mendanai aset tersebut (Hanafi dan Halim, 2017: 159).

ROA adalah alat untuk menganalisis atau mengukur tingkat efisiensi usaha dan profitabilitas yang dicapai oleh bank yang bersangkutan. ROA digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh (laba) secara keseluruhan. Menurut Kuncoro dan Suhardjono (2016: 570), selain merupakan ukuran profitabilitas bank ROA sekaligus merupakan indikator efisiensi manajerial bank yang mengindikasikan kemampuan manajemen dalam mengelola aset-asetnya untuk memperoleh keuntungan.

Return On Asset (ROA) adalah rasio keuntungan bersih sebelum pajak untuk menilai seberapa besar tingkat pengembalian dari aset yang dimiliki oleh perusahaan. Perhitungan Return On Asset (ROA) menurut Pandia (2014:71) dapat dihitung dengan cara::

$$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Asset}}$$

Laba sebelum pajak merupakan selisih pendapatan dan keuntungan terhadap semua biaya dan kerugian yang merupakan kenaikan bersih atas modal, sebelum dikurangi pajak. Sedangkan total aset merupakan penjumlahan dari aktiva lancar atau aktiva tetap yang merupakan harta secara keseluruhan. Standar yang ditetapkan oleh

Bank Indonesia untuk *Return On Assets* (ROA) adalah sebesar 1,5% sesuai dengan Surat Edaran Bank Indonesia No. 6/10/PBI/2004. *Return On Assets* (ROA) suatu bank dikatakan sehat jika bank memiliki *Return On Assets* (ROA) lebih besar dari 1,5%. Semakin besar *Return On Assets* (ROA) suatu bank, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank tersebut dan semakin baik pula posisi bank tersebut dari segi penggunaan asset (Dendawijaya 2017:118)..

Menurut Muclis (2017:99) menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi naiknya nilai ROA adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan hasil operasional bunga pemberian kredit.
2. Hasil dari agio saham.

Faktor-faktor yang mempengaruhi turunnya nilai ROA adalah sebagai berikut:

1. Tingginya kredit bermasalah.
2. Peningkatan beban biaya operasional bank.
3. Alokasi dana yang dihimpun belum sepenuhnya dioptimalisasikan untuk menghasilkan laba.
4. Meningkatnya cadangan penghapusan kredit.
5. Menurunnya pendapatan bunga pada sisi asset

### **2.1.7 Harga Saham**

Menurut Sularso (2013:116), harga saham adalah harga saham yang terjadi di bursa pada saat penutupan (*closing price*) yang terbentuk setiap akhir perdagangan saham. Harga ini merupakan harga

pada pasar riil karena merupakan harga dari suatu saham pada pasar yang sedang berlangsung atau jika pasar sudah tutup. Perubahan harga saham dipengaruhi oleh kinerja keuangan perusahaan yang bersangkutan, disamping dipengaruhi oleh permintaan dan penawaran.

Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi harga saham menurut Husnan (2011:96) yaitu :

1. Harapan investor terhadap tingkat keuntungan dividen untuk masa yang akan datang. Jika pendapatan atau dividen suatu saham stabil maka harga saham cenderung stabil. Sebaliknya, jika pendapatan atau dividen suatu saham berfluktuasi maka harga saham tersebut cenderung berfluktuasi pula.
2. Tingkat pendapatan perusahaan. Tingkat pendapatan perusahaan yang tercermin dari *Earning Per Share* (EPS) terkait erat dengan peningkatan harga saham. Apabila fluktuasi EPS makin tinggi maka makin tinggi pula perubahan harga pasarnya.
3. Kondisi perekonomian. Kondisi perekonomian saat ini dan sekarang salah satunya dipengaruhi oleh kondisi masa lalu dan saat ini. Apabila kondisi perekonomian stabil dan mantap maka investor optimis terhadap kondisi perekonomian yang akan datang sehingga harga saham cenderung stabil dan sebaliknya.

Terdapat beberapa pendekatan yang dapat digunakan untuk menilai harga saham di pasar modal. Dua pendekatan yang paling banyak digunakan adalah (Husnan, 2011:103) :

## 1. Pendekatan Analisis Fundamental

Pendekatan ini didasarkan pada suatu anggapan bahwa setiap saham memiliki nilai intrinsik, nilai inilah yang diamati oleh para investor.

## 2. Pendekatan Analisis Teknikal

Analisis teknikal merupakan analisis yang menggunakan data pasar yang dipublikasikan, seperti harga saham, volume perdagangan, indeks harga saham gabungan dan individu. Pendekatan ini disebut juga pendekatan analisis pasar.

Asumsi yang mendasari analisis teknikal adalah :

- a. Terdapat ketergantungan sistematis didalam keuntungan yang dapat dieksploitasi ke *abnormal return*.
- b. Pada pasar efisien, tidak semua informasi harga saham masa lalu diamati ketika memprediksi distribusi *return* sekuritas.
- c. Nilai suatu saham merupakan fungsi permintaan dan penawaran.

Kesimpulan yang dapat diambil, analisis teknikal didasarkan pada data yang telah dipublikasikan yang berfokus pada ketepatan waktu, penekanan hanya pada perubahan harga, faktor-faktor internal melalui analisis pergerakan didalam pasar/ suatu saham serta untuk mendeteksi pergerakan harga saham dalam jangka waktu yang relatif pendek.

Menurut Widiatmojo (2009:88), nilai saham berdasarkan fungsinya dapat dibagi tiga yaitu:

1. *Par Value* (Harga Nominal)

Nilai nominal adalah nilai yang tercantum pada saham yang bersangkutan dan berfungsi untuk tujuan akuntansi. Dalam modal suatu perseroan, dikenal adanya modal disetor. Perubahan modal disetor ini sama dengan suatu nilai yang berguna bagi pencatatan akuntansi, dimana nilai nominal dicatat sebagai modal ekuitas perseroan didalam neraca. Setiap saham yang diterbitkan di Indonesia harus mempunyai nilai nominal yang tercantum pada surat sahamnya. Namun untuk jenis saham yang lama harus mempunyai satu jenis nominal.

2. *Base Price* (Harga Dasar)

Harga dasar suatu saham sangat erat kaitannya dengan harga pasar suatu saham. Harga ini merupakan harga perdana pada waktu harga saham tercatat di Bursa Efek dalam rangka penawaran umum penjualan saham perdana.

3. *IPO (Initial Public Offering)*

Harga dasar pada pasar perdana biasanya ditetapkan oleh penjamin emisi (underwriter) dan emiten. Harga dasar ini berubah sesuai aksi emiten yang dilakukan seperti right issue, stock split, warrant dan lain-lain, sehingga harga saham dasar yang baru dihitung sesuai dengan perubahan harga teoritis hasil

perhitungan antara harga dasar dengan jumlah saham yang diterbitkan

#### 4. *Market Price* (Harga Pasar)

Harga pasar merupakan harga saham pada dasar yang sedang berlangsung. Jika pasar bursa efek tutup, maka harga pasar adalah harga penutupan (*closing price*). Jadi harga pasar ini yang menyatakan baik turunnya suatu saham. Jika harga pasar dikalikan jumlah saham yang diterbitkan, maka didapat *market value*.

Berdasarkan pernyataan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa harga saham yang terbentuk di pasar saham sangat ditentukan oleh kekuatan permintaan dan penawaran. Jika penawaran saham tinggi, maka harga saham tersebut akan naik.

## 2.2 Penelitian Terdahulu

1. Afriani (2019) dengan judul Pengaruh Return On Asset (Roa) Dan Return On Equity (Roe) Terhadap Harga Saham Berdasarkan Closing Price (Studi Kasus Pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). Objek penelitian ini adalah ROA, ROE dan harga saham dengan dasar closing price perusahaan jasa sub-sektor telekomunikasi yang terdaftar di BEI. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder dengan waktu pengumpulan data yang bersifat time series. Nonprobability sampling merupakan Teknik pengambilan sampel yang penulis pilih. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi.

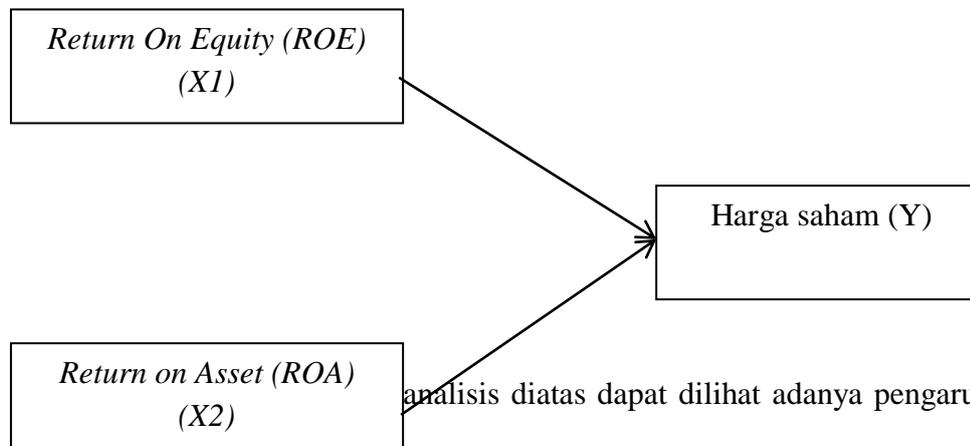
Untuk mengukur besarnya pengaruh ROA dan ROE terhadap harga saham pada perusahaan jasa sub sektor telekomunikasi yang terdaftar di BEI digunakan Teknik analisis regresi linear berganda dan pengujian hipotesis dengan menggunakan SPSS versi 21. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa variabel ROA secara parsial berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan jasa telekomunikasi yang terdaftar di BEI dengan nilai sig 0,021, sedangkan variabel ROE secara parsial tidak berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan jasa telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan nilai sig 0,825.

2. Agustami (2012) dengan judul Pengaruh Return On Asset (Roa) Dan Return On Equity (Roe) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Pembiayaan Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2011-2015. Return on Asset (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga saham yang pada perusahaan sub sektor pembiayaan yang terdaftar di BEI tahun 2011-2015. Return on Equity (ROE) tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga saham pada perusahaan sektor pembiayaan yang terdaftar di BEI tahun 2011-2015. Return on Asset (ROA) dan Return on Equity (ROE) secara simultan berpengaruh terhadap Harga saham pada perusahaan sektor pembiayaan yang terdaftar di BEI tahun 2011-2015.

### **2.3 Kerangka Analisis**

Untuk memudahkan pemahaman mengenai alur pemikiran dalam penelitian ini, maka dibuat framework atau kerangka pemikiran. Adapun gambar kerangka pemikiran ini adalah sebagai berikut :

Gambar I. Kerangka Analisis



analisis diatas dapat dilihat adanya pengaruh *Return On Equity (ROE)* dan *Return on Asset (ROA)* secara terpisah (partial) dan bersama-sama (simultan) terhadap Harga saham Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia .

## 2.4 Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, oleh karena itu rumusan masalah penelitian biasanya disusun dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data (Sugiyono, 2017:58).

Hipotesis dalam penelitian ini adalah :

1. *Diduga Return On Equity (ROE)* berpengaruh signifikan dan positif terhadap Harga saham Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia
2. *Diduga Return on Asset (ROA)* berpengaruh signifikan dan positif terhadap Harga saham Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di

## Bursa Efek Indonesia

3. *Diduga Return On Equity (ROE) dan Return on Asset (ROA)* berpengaruh signifikan terhadap Harga saham Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jeni Penelitian**

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif. Menurut Sugiyono (2017:30) penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh variable independen terhadap variable dependen. Sifat penelitian asosiatif ini dibuktikan dengan adanya variable independen atau variable X (ROE dan ROA) terhadap variabel dependen yaitu Variabel Y berupa harga saham.

#### **3.2 Definisi Operasional**

1. *Return On Equity* (ROE) mengukur kemampuan perusahaan memperoleh laba yang tersedia bagi pemegang saham perusahaan
2. ROA mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengelola aset- asetnya guna memperoleh keuntungan secara keseluruhan
3. Harga saham adalah harga saham yang terjadi di bursa pada saat penutupan (*closing price*) yang terbentuk setiap akhir perdagangan saham.

#### **3.3 Metode Pengambilan Sampel**

##### **3.3.1 Populasi**

Populasi menurut Sugiyono (2017:34) adalah objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi terdiri dari manusia atau orang, file atau dokumen yang dapat dipandang sebagai objek penelitian (Sugiyono, 2017:65). Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan pada Perusahaan

Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2018 sampai 2021. Populasi yang berkaitan dengan penelitian ini adalah semua Bank BUMN Konvensional di Indonesia yaitu BNI, BRI, BTN dan Bank Mandiri.

### **3.3.2 Sampel**

Sampel penelitian merupakan suatu langkah untuk menentukan besarnya sample yang akan diambil untuk melaksanakan suatu penelitian. Menurut Sugiyono (2017:76) adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018 sampai 2021. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik sampling jenuh, sampling jenuh adalah teknik pengambilan sampel apabila semua populasi digunakan sebagai sampel. Sampel dalam penelitian ini adalah empat bank konvensional di Indonesia yaitu BNI, BRI, BTN dan Bank Mandiri

### **3.4. Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode dokumentasi, menurut Sugiyono (2017:326) dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumen bisa berbentuk tulisan dan gambar. Pada penelitian ini teknik dokumentasi akan diambil dengan cara mengumpulkan data-data yang dibutuhkan untuk penelitian seperti laporan keuangan dari tahun 2018 sampai 2021 pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia seperti laporan posisi keuangan dan laporan rugi laba yang sudah di publikasikan. Pengumpulan data langsung dilakukan di website resmi Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia .

### 3.5 Metode Analisis Data

#### 3.5.1 Regresi Linear Berganda

Metode analisis untuk mengetahui variabel independen yang mempengaruhi secara signifikan terhadap *harga saham* pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia yaitu, *ROE dan ROA* digunakan persamaan umum regresi linier berganda atas dua variabel bebas terhadap variabel tidak bebas umum regresi berganda. Rumus umum dari regresi linier berganda menurut Umar (2017:126) yaitu :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

Dimana :

Y = harga saham

a = Konstanta

b 1,2 = Penaksiran koefisien regresi

X1 = ROE

X2 = ROA

e = Variabel Residual (tingkat kesalahan)

#### 3.5.3. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 (nol) dan 1 (satu). Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel-variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel-variabel dependen (Sugiyono, 2017:186).

Perhitungan determinasi dapat dilakukan sebagai berikut :

$$KD = r^2 \times 100 \%$$

R = Korelasi koefisien product moment

### 3.5.4. Pengujian Hipotesis

#### a. Uji t

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel bebas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat.

Formula hipotesis:

1.  $H_{01}: b_i = 0$ , artinya ROE tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham

$H_{a1}: b_i \neq 0$ , artinya ROE berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham

2.  $H_{02}: b_i = 0$ , artinya ROA tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham

$H_{a2}: b_i \neq 0$ , artinya ROA berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham

Untuk menguji hipotesis tersebut digunakan statistik t yang dihitung dengan cara sebagai berikut :

$$t = \frac{b}{Sb}$$

Sugiyono (2017:230)

Dimana b adalah nilai parameter dan Sb adalah *standart error* dari b. *Standart error* dari masing-masing paramater dihitung dari akar varians masing-masing.

Untuk mengetahui kebenaran hipotesis digunakan kriteria bila t hitung > t tabel maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya ada pengaruh antara variabel bebas

terhadap variabel terikat dengan derajat keyakinan yang digunakan sebesar  $\alpha = 5\%$ , begitu pula sebaliknya bila  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka menerima  $H_0$  dan menolak  $H_a$  artinya tidak ada pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

**b. Uji F**

Uji F dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. aRumusan hipotesis yang diuji:

$H_0 : b_1 = b_2 = b_0$ , berarti secara bersama-sama ROE dan ROA tidak berpengaruh terhadap harga saham

$H_a : b_1 \neq b_2 \neq b_0$ , berarti secara secara bersama-sama ROE dan ROA berpengaruh terhadap harga saham

Untuk menguji kebenaran hipotesis alternatif dilakukan uji F dengan rumus sebagai berikut:

$$F = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Sugiyono (2017:235)

Bila  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya semua variabel bebas secara bersama-sama merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel terikat. Bila  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, artinya semua variabel bebas secara bersama-sama bukan merupakan variabel penjelas yang signifikan terhadap variabel terikat.